

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENIPUAN DENGAN MODUS MENGAKU PEJABAT PEMERINTAHAN
DI KOTA SALATIGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Tugas
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (SI)
Hukum Dengan Kekhususan
Pidana



Oleh :

**Alvian Ramadhan
201920148**

**PROGAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENIPUAN DENGAN MODUS MENGAKU PEJABAT PEMERINTAHAN
DI KOTA SALATIGA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) Hukum

Dengan Kekhususan

PIDANA

Oleh :

Alvian Ramadhan

201920148

Kudus, 25 Februari 2024

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H.

Henny Susilowati, S.H., M.H.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvian Ramadhan

NIM : 201920148

Alamat : Jl.Ciklanang RT 04/ RW 05 Kauman Jepra

Judul Skripsi : Tinjauan Kriminologis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penipuan

Dengan Modus Mengaku Pejabat Pemerintahan di Kota Salatiga

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 25 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Alvian Ramadhan

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kalau hidup sekedar hidup, kera di hutan juga hidup. Kalau kerja hanya sekedar kerja, kerbau di sawah juga kerja. Kita bukan kera dan kerbau tapi kita adalah Manusia Normal, karena Manusia Normal punya Mimpi”

(Profesor Hamka)

Kupersembahkan Untuk :

1. Kedua Orang Tua yang ku cinta dan ku sayang sepanjang aku hidup hingga akhir hayat (Mami dan Papi), yang selalu mendidik dan menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam setiap nasihatnya.
2. Kakek dan Nenek yang sudah memberikan fasilitas dalam penelitian.
3. Kakakku tersayang yang sudah support fasilitas ketika kuliah.
4. Adiku tercinta yang selalu mendoakan
5. Om dan Tante yang selalu memberikan motivasi
6. Keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik dalam penggeraan skripsi.
7. Temanku Ananda Farhan Nizzar yang selalu support dan rekan diskusi dalam menyusun skripsi.
8. Teman-teman dekatku Semongko yang selalu memberikan jalan keluar ketika kesusahan dalam menyusun skripsi.
9. Temanku Ardhea, Ela, Luluk, Ravi dan Anas yang mau menemani dalam menyusun skripsi.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum, tanpa Bapak dan Ibu dosen penulis tidak mengetahui apa itu Ilmu Hukum dan lain sebagainya.
11. Civitas Akademik Universitas Muria Kudus

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENIPUAN DENGAN MODUS MENGAKU PEJABAT PEMERINTAHAN DI KOTA SALATIGA**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Progam Strata Satu (S1) Hukum pada Fakultas Muria Kudus. Pada penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H. selaku dosen Pembimbing I, dengan penuh dedikasi dan arahan yang mendalam, telah memberikan motivasi dan bimbingan yang menyebabkan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Henny Susilowati, S.H., M.H., selaku dosen Pembimbing II, dengan penuh dedikasi dan arahan yang mendalam, telah memberikan motivasi dan bimbingan sehingga menyebabkan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Adissya Mega Christia, S.H., M.H dan Bapak Afif Syafiuddin, S.H., M.H yang telah menjadi dosen penguji penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap staf sekertariat Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum kelas C angkatan 2019 yang sama-sama berproses dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini tetapi tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan perkembangan ilmu hukum serta menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kudus, 25 Februari 2024

Alvian Ramadhan

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Kriminologis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penipuan Dengan Modus Mengaku Pejabat Pemerintahan di Kota Salatiga” secara umum bertujuan : 1) mengetahui motif pelaku dalam menjalankan tindak pidana penipuan dengan modus mengaku pejabat pemerintahan; 2) mengetahui faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab pelaku tindak pidana penipuan dengan modus mengaku pejabat pemerintahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis, dengan metode pentuan sampel Non-Random Sampling, penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer berupa wawancara dan data sekunder yang kemudian diolah dan dianalisa secara kualitatif, selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat diketahui yang *pertama*, motif pelaku dalam menjalankan tindak pidana penipuan yaitu untuk melunasi hutang dan menghabiskannya untuk keperluan hidup ketika berada di dalam lapas. Pelaku melakukan perbuatannya dengan modus mengatasnamakan Walikota Salatiga, sehingga korban mempercayai benar adanya sumbangan dari pemerintah. *Kedua*, berdasarkan kajian kriminologi faktor utama menjadi penyebab pelaku tindak pidana penipuan adalah faktor ekonomi. Hasil dari tindak pidana pelaku gunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam lapas dan melunasi hutang. Faktor pendukung yaitu faktor pendidikan karena riwayat pendidikan pelaku tidak lulus SMP mengakibatkan sulit mencari sumber penghasilan sehingga melegalkan segala cara tanpa berfikir panjang akibatnya, faktor lingkungan karena pelaku melakukan tindak pidana ketika berada di dalam lapas sehingga pelaku dapat berinteraksi dengan narapidana yang berbuat jahat lainnya serta kurangnya pengawasan dalam lingkungan lapas.

Kata Kunci : Tindak Pidana Penipuan, Motif, Modus, Faktor Penyebab

ABSTRACT

The research entitled "Criminological Review of Perpetrators of Criminal Acts of Fraud by Claiming to be Government Officials in the Salatiga" generally aims to: 1) determine the motives of perpetrators in carrying out criminal acts of fraud by claiming to be government officials; 2) find out what factors cause perpetrators of criminal acts of fraud by claiming to be government officials.

The research method used is empirical juridical with descriptive analytical research specifications, with a non-random sampling method. This research uses primary data collection in the form of interviews and secondary data which is then processed and analyzed qualitatively, then compiled as a scientific thesis.

From the research results, it can be seen that firstly, the perpetrator's motive in carrying out criminal acts of fraud is to pay off debts and spend them on living expenses while in prison. The perpetrator carried out his actions in the name of the Mayor of Salatiga, so that the victim believed that there was a donation from the government. Second, based on criminology studies, the main factor causing perpetrators of criminal acts of fraud is economic factors. The perpetrators use the proceeds from their criminal acts to meet their needs in prison and pay off debts. Supporting factors are educational factors because the perpetrator's educational history did not graduate from junior high school making it difficult to find a source of income so that he legalizes all means without thinking long about the consequences, environmental factors because the perpetrator committed a crime while in prison so that the perpetrator can interact with prisoners who have committed other crimes and the lack of supervision in the prison environment.

Keywords: Fraud Crime, Motive, Mode, Causative Factor

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Umum Kriminologi	14
B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana.....	17
C. Tinjauan Umum Penipuan.	21
D. Tinjauan Umum Pejabat Pemerintahan	25
E. Tinjauan Umum Motif.....	26
F. Tinjauan Umum Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan.....	28

G. Tinjauan Umum Tentang Kepolisian	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Pendekatan	34
B. Spesifikasi Penelitian.....	35
C. Metode Penentuan Sampel	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Pengolahan Dan Penyajian Data.....	37
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Motif Pelaku Dalam Menjalankan Tindak Pidana Penipuan Dengan Modus Mengaku Pejabat Pemerintahan.	39
B. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Pelaku Tindak Pidana Penipuan Dengan Modus Mengaku Pejabat Pemerintahan.	50
BAB V PENUTUP	61
A. Keseimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63